



Window of Public Health
JOURNAL

Journal homepage : <http://jurnal.fkm.umi.ac.id/index.php/woph>



ARTIKEL RISET

URL artikel: <http://jurnal.fkm.umi.ac.id/index.php/woph/article/view/woph4417>

PERBANDINGAN PENGARUH ANTARA MEDIA VIDEO DENGAN POSTER TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG *DISMENORE* PADA SISWI DI MAS PP YASRIB LAPAJUNG KABUPATEN SOPPENG

^KArini Agriani¹, Andi Surahman Batara², Andi Multazam³

¹Peminatan Promosi Kesehatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia

^{2,3}Peminatan Administrasi Kebijakan Kesehatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat,
Universitas Muslim Indonesia

ariniagriani3101@gmail.com¹, andisurahman.batara@umi.ac.id², multazam.mustari@yahoo.com³

ABSTRAK

Di Indonesia angka kejadian nyeri haid tahun 2018 sebanyak 107.673 jiwa (64,24%), yang terdiri dari 59.671 jiwa (54,89%) mengalami nyeri haid primer dan 9.496 jiwa (9,36%) mengalami nyeri haid sekunder. Di Jawa Barat tahun 2018, dilaporkan jumlah remaja putri yang reproduktif yaitu yang berusia 10-24 tahun sebanyak 56.598 jiwa. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh media video dan poster terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang nyeri haid, dan media manakah yang paling berpengaruh untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap di Madrasah Aliyah Swasta Pondok Pesantren Yasrib Lapajung Kabupaten Soppeng. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan menggunakan design penelitian Quasi Eksperimen two group pre-post test design. Jumlah Populasi 102 siswi dengan menggunakan metode total sampling. Data analisis meliputi analisis univariat dan bivariat dengan menggunakan uji Wilcoxon. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh media video dan media poster terhadap pengetahuan dan sikap remaja. Hasil penelitian pengetahuan dan sikap dengan menggunakan media video diperoleh p value = 0,000 yang berarti terdapat pengaruh antara media video dengan pengetahuan dan sikap remaja tentang nyeri haid. Pengetahuan dan sikap pada media poster diperoleh p value = 0,000 yang berarti ada pengaruh media poster terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang nyeri haid

Kata kunci : Pengetahuan, sikap, nyeri haid, media video, media poster

PUBLISHED BY :

Pusat Kajian dan Pengelola Jurnal
Fakultas Kesehatan Masyarakat UMI

Address :

Jl. Urip Sumoharjo Km. 5 (Kampus II UMI)
Makassar, Sulawesi Selatan.

Email :

jurnal.woph@umi.ac.id

Article history :

Received : 19 November 2022

Received in revised form : 23 November 2022

Accepted : 19 Agustus 2023

Available online : 30 Agustus 2023

licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



ABSTRACT

In Indonesia, the incidence of menstrual pain in 2018 was 107,673 people (64.24%), consisting of 59,671 people (54.89%) experiencing primary menstrual pain and 9,496 people (9.36%) experiencing secondary menstrual pain. In West Java in 2018, it was reported that the number of reproductive young women aged 10-24 was 56,598. The purpose of this study was to find out whether there is an influence of video and poster media on the knowledge and attitudes of adolescents about menstrual pain, and which media are the most influential for increasing knowledge and attitudes at Private Madrasah Aliyah Yasrib Lapajung Islamic Boarding School, Soppeng District. This type of research is quantitative research using a Quasi-Experimental research design with two group pre-post test design. Total population of 102 female students using the total sampling method. Data analysis included univariate and bivariate analysis using the Wilcoxon test. The results showed that there was an influence of video media and poster media on the knowledge and attitudes of adolescents. The results of the research on knowledge and attitudes using video media obtained p value = 0.000, which means that there is an influence between video media and adolescent knowledge and attitudes about menstrual pain. Knowledge and attitudes on poster media obtained p value = 0.000, which means that there is an influence of poster media on adolescent knowledge and attitudes about menstrual pain.

Keywords: Knowledge, Attitude, Menstrual Pain, Video Media, Media Poster

PENDAHULUAN

Hasil survei *World Health Organization* (WHO) menunjukkan dimana angka kejadian dismenore atau sering disebut nyeri haid diseluruh dunia cukup tinggi. Lebih dari 80 % wanita usia subur mengalami dismenore ketika haid, 67,2 % terjadi pada kelompok umur 13 – 21 tahun.⁽¹⁾

Dari data Kemenkes RI 2020, data *Association of Southeast Asian Nations* (ASEAN) pada tahun 2018, presentase nyeri haid di negara Singapura sekitar 10-15%, negara Malaysia 35-40% dan Thailand 65%. Di Indonesia angka kejadian nyeri haid tahun 2018 sebanyak 107.673 jiwa (64,24%), yang terdiri dari 59.671 jiwa (54,89%) mengalami nyeri haid primer dan 9.496 jiwa (9,36%) mengalami nyeri haid sekunder. Di Jawa Barat tahun 2018, dilaporkan jumlah remaja putri yang reproduktif yaitu yang berusia 10-24 tahun sebanyak 56.598 jiwa. Sedangkan yang mengalami nyeri haid dan datang kebagian kebidanan sebanyak 11.565 jiwa (1,31%).⁽²⁾

Menurut WHO, Remaja merupakan masa peralihan dari rentang usia 10-19 tahun. Rentang waktu usia remaja ini biasanya diberikan atas tiga, yaitu masa remaja awal, 12-15 tahun, masa remaja pertengahan, 15-18 tahun, masa remaja akhir, 18- 21 tahun. Pada masa peralihan tersebut individu matang secara fisiologik, psikologik, mental, emosional, dan sosial. Pada wanita akan mengalami namanya pubertas. Dimana pubertas pada wanita ditandai dengan terjadinya menstruasi atau haid.⁽³⁾

Menstruasi yang merupakan siklus rutin wanita menjadi saat-saat yang menyiksa dan menegangkan. Terlebih bagi kalangan perempuan bekerja yang harus tepat masuk kerja atau para remaja putri yang harus tetap melakukan aktivitas seperti sekolah dan kuliahnya dalam kondisi kesakitan (*dismenore*). Semua itu sangat mengganggu dan membuat badan tidak nyaman, aktifitas terganggu, produktivitas kerja pun akan menurun. Selain itu, disertai kondisi psikologis yang tidak stabil, seperti mudah marah, cepat tersinggung, kesal pada semua orang, dan lain-lain.⁽⁴⁾

Salah satu gangguan pada menstruasi adalah *dismenore*. *Dismenore* adalah nyeri saat menstruasi. Kasus ini menggambarkan rasa sakit yang alami di awal masa menstruasi. Pada 2 hari pertama mungkin rasa sakitnya paling parah dan tidak selalu parah setiap kali menstruasi.⁽⁵⁾

Sebagian perempuan ada yang mengalami rasa sakit yang hebat, sedangkan sebagian lainnya Cuma

merasakan sakit yang tidak begitu kentara . Kurangnya pengetahuan yang didapatkan oleh remaja putri mengenai menstruasi akan mengalami kesulitan menghadapi menstruasi jika sebelumnya mereka belum pernah mengetahui atau membicarakannya baik dengan teman sebaya atau dengan ibu atau keluarga.⁽⁶⁾

Jika pengetahuan dan sikap remaja putri kurang terhadap menstruasi maka akan berdampak pada reaksi individual pada saat menstruasi pertama yang berdampak negatif antara lain, bingung, rasa takut, gangguan konsentrasi, mudah tersinggung, gelisah, suka tidur, sakit kepala, perut kembung, depresi.⁽⁷⁾

Media dapat digunakan untuk membantu menyampaikan pesan pada remaja. Karena dengan adanya media dapat mengubah pengetahuan dan sikap remaja mengenai Nyeri Haid. Media yang dapat digunakan untuk memberikan pendidikan kesehatan pada kelompok remaja dengan media video dan media poster umumnya remaja lebih tertarik terhadap sesuatu yang bergerak audio visual seperti video yang menyajikan informasi edukasi terkait Nyeri Haid.⁽⁸⁾

Jenis media berupa video dapat dijadikan pilihan untuk kegiatan promosi kesehatan karena media video salah satu media intraksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi) meliputi media yang dapat dilihat dan didengar.⁽⁹⁾

Dengan menggunakan video pesan yang disampaikan lebih menarik perhatian dan motivasi bagi penonton. Pesan yang disampaikan lebih efisien karena gambar bergerak dapat mengkomunikasikan pesan dengan cepat dan nyata. Oleh karena itu, dapat mempercepat pemahaman pesan secara lebih komprehensif.⁽¹⁰⁾

Sedangkan penggunaan poster dalam penelitian ini karena media poster memiliki keunggulan dan daya tarik lebih tinggi karena menonjolkan kekuatan pesan, visual dan warna. Poster dapat berupa gambar yang memiliki warna yang menarik sehingga dapat menangkap perhatian orang dengan menanamkan suatu makna tertentu yang ingin disampaikan oleh pembuat poster, sesuai dengan tujuan poster tersebut.⁽¹¹⁾

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan peneliti di Madrasah Aliyah Swasta Pondok Pesantren Yasrib Lapajung Kabupaten Soppeng, 5 siswi menyatakan bahwa belum pernah dilakukan pendidikan kesehatan mengenai *dismenore* / nyeri haid. Tak hanya itu salah satu siswi mengatakan bahwa temannya tiap bulan harus pulang ke pondok dan tidak melanjutkan pelajaran dikarenakan merasakan nyeri haid yang cukup hebat. Guru di Madrasah aliyah Pondok Pesantren Yasrib Lapajung Kabupaten Soppeng juga mengatakan bahwa siswa dan siswi disini kebanyakan dari pelosok-pelosok desa sehingga terkadang pengetahuannya mengenai kesehatan bisa dibilang kurang, selain itu guru di Madrasah aliyah Pondok Pesantren Yasrib Lapajung Kabupaten Soppeng mengatakan sama sekali belum pernah dilakukan pendidikan kesehatan mengenai masalah nyeri haid pada remaja.

Berdasarkan observasi awal di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Pengaruh Media Edukasi Poster Terhadap Pengetahuan dan Sikap Tentang Nyeri Haid pada remaja di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Yasrib Lapajung Kabupaten Soppeng”

METODE

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan menggunakan design penelitian *Quasi*

Eksperimen two group pre-post test design. Jumlah Populasi 102 siswi dengan menggunakan metode total *sampling* dan menggunakan kuesioner untuk pengumpulan data. Data analisis meliputi analisis univariat dan bivariat dengan menggunakan uji *Wilcoxon*. Lokasi Penelitian bertempat di Madrasah Aliyah Swasta Pondok Pesantren Yasrib Lapajung Kabupaten Soppeng. Waktu Penelitian di lakukan pada bulan Januari – Februari 2023. Pelaksanaan penelitian yang dilakukan yaitu responden dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok video dan kelompok poster. Peneliti membagikan kuesioner *pre test* mengenai nyeri haid kepada kedua kelompok responden, kemudian setelah itu, peneliti melakukan intervensi dengan cara memutar video edukasi tentang nyeri haid kepada kelompok video, dan untuk kelompok poster menempelkan poster di masing sekolah. Setelah itu beberapa hari kemudian peneliti kembali ke lokasi penelitian dan memberikan kuesioner *post test* kepada kedua kelompok responden untuk melihat apakah ada peningkatan pengetahuan dan melihat media mana yang lebih berpengaruh untuk menjadi media edukasi kesehatan.

HASIL

Berdasarkan hasil penelitian dengan pembagian kuesioner kepada para responden di Madrasah Aliyah Swasta Pondok Pesantren Yasrib Lapajung Kabupaten Soppeng maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Responden Umur dan Kelas Siswi Madrasah Aliyah Swasta Pondok Pesantren Yasrib Lapajung Kabupaten Soppeng

Karakteristik	Kategori	Media Video		Media Poster	
		n	%	n	%
Umur	15 tahun	0	0	23	45,1
	16 tahun	25	49,0	24	47,1
	17 tahun	26	51,0	0	0
	Total	51	100	51	100
Kelas	X MIA 1	2	3,9	26	51,0
	X MIA 3	0	0	13	25,5
	X IIS	0	0	12	23,5
	XI MIA 1	28	54,9	0	0
	XI MIA 3	13	25,5	0	0
	XI IIS	8	15,7	0	0
	Total	51	100	51	100

Jumlah siswa yang mengikuti penyuluhan sebanyak 102 responden yang terbagi menjadi 2 kelompok yaitu 51 responden menggunakan media video dan 51 responden menggunakan media poster. Melalui media video yang berumur 16 tahun sebanyak 25 orang (49,0%) dan 17 tahun sebanyak 26 orang (51,0%). Sedangkan melalui media poster, responden yang berumur 15 tahun sebanyak 23 orang (45,1%) dan 16 tahun sebanyak 24 orang (47,1%). Melalui media video yang berasal dari kelas X.MIA 1 terdiri dari 2 orang (3,9%), XI.MIA 1 sebanyak 28 orang (54,9%), XI.MIA 3 sebanyak 13 orang (25,5%) dan XI.IIS sebanyak 8 orang (15,7%). Kemudian dengan media poster yang berasal dari kelas X.MIA 1 Sebanyak 26

orang (51,0%), X.MIA 3 sebanyak 13 orang (25,5%) dan X.IIS sebanyak 12 orang (23.5%).

Analisis Univariat

Tabel 2. Distribusi Peningkatan Tingkat Pengetahuan Pre Test dan Post Test Pada Responden di Madrasah Aliyah Swasta Pondok Pesantren Yasrib Lapajung Kabupaten Soppeng

Pengetahuan	Video				Poster			
	Pre Test		Postest		Pretest		Postest	
	n	%	n	%	n	%	n	%
Cukup	4	7,8	47	92,2	10	19,6	49	96,1
Kurang	47	92,2	4	7,8	41	80,4	2	3,9
Total	51	100	51	100	51	100	51	100

Pengetahuan yang cukup responden dengan media video yaitu 4 orang (7,8%) dan yang kurang sebanyak 47 orang (92,2%), setelah dilakukan intervensi terjadi peningkatan pengetahuan yang cukup yaitu 47 orang (92,2%) dan yang pengetahuan yang kurang menjadi 4 (7,8%). Sedangkan pada media poster menunjukkan pengetahuan yang cukup yaitu 10 orang (19,6%) dan yang kurang sebanyak 41 (80,1%), setelah dilakukan intervensi terjadi peningkatan pengetahuan yang cukup yaitu 49 orang (96,1%) dan yang pengetahuannya kurang menjadi 2 orang (3,9%). Maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh antara media video dan media poster terhadap pengetahuan tentang nyeri haid pada remaja.

Tabel 3. Distribusi Peningkatan Kategori Sikap Pre-Test dan Post-Test Responden Tentang Nyeri Haid Pada Remaja di Madrasah Aliyah Swasta Pondok Pesantren Yasrib Lapajung Kabupaten Soppeng

Sikap	Video				Poster			
	Pre Test		Postest		Pretest		Postest	
	n	%	n	%	n	%	n	%
Positif	46	90,8	50	98,0	47	92,2	51	100
Negatif	5	9,8	1	2,0	4	7,8	0	0
Total	51	100	51	100	51	100	51	100

Berdasarkan tabel 3 hasil penelitian menunjukkan sikap yang positif responden dengan media video yaitu 46 orang (90,8%) dan yang negatif 5 orang (9,8%), setelah dilakukan intervensi terjadi peningkatan sikap yang positif yaitu 50 orang (98,0%) dan yang negatif menjadi 1 orang (2,0%). Sedangkan pada media poster menunjukkan sikap yang positif yaitu 47 orang (92,2%) dan yang negatif sebanyak 4 orang (7,8%), setelah dilakukan intervensi terjadi peningkatan yang positif yaitu 51 orang (100%) dan yang kurang menjadi 0 (0%).

Analisis Bivariat**Tabel 4.** Hasil Uji Perbandingan Perilaku Siswi Tentang Nyeri Haid Pada Remaja Pre-test dan Post-Test di Madrasah Aliyah Swasta Pondok Pesantren Yasrib Lapajung Kabupaten Soppeng

Variabel	Media Video		Media Poster		Selisih	
	Mean Video	Nilai p	Mean Poster	Nilai p	Video	Poster
Pengetahuan						
Sebelum	2,43	0,000	3,39	0,000	4,94	4,76
Sesudah	7,37		8,15			
Sikap						
Sebelum	27,21	0	29,13	0,000	4,17	3,01
Sesudah	31,39		32,15			

Berdasarkan tabel 4 hasil analisis menggunakan uji *wilcoxon* terlihat bahwa nilai p value =0,000 yang berarti p value <0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh tingkat pengetahuan siswi tentang nyeri haid pada remaja sebelum dan sesudah diberikan intervensi kesehatan melalui media video dan poster. Pada variabel sikap didapatkan p = 0,000 atau p < 0,05 yang berarti terdapat ada pengaruh sikap siswi tentang nyeri haid sebelum dan sesudah diberikan intervensi kesehatan melalui media video dan Poster. Dapat dilihat dari selisih pada media video dan poster bahwa yang lebih berpengaruh meningkatkan pengetahuan dan sikap siswi terdapat pada media video.

PEMBAHASAN**Pengetahuan Siswi tentang Nyeri Haid Pada Remaja Melalui Media Video**

Hasil Penelitian menunjukkan, sebelum dilakukan intervensi, pengetahuan siswi yang kurang sebanyak 47 orang (92,2%). Hal ini disebabkan karena siswi tidak mendapatkan informasi secara detail mengenai nyeri haid pada remaja. Yang mereka ketahui hanya nyeri haid itu sangat mengganggu dan sangat tidak nyaman. Mereka tidak mengetahui lebih detail mengenai jenis-jenis dismenore, dan lain-lain.

Setelah diberikan intervensi melalui video terjadi peningkatan pengetahuan yang cukup menjadi 47 orang (92,2%). Hal ini bisa terjadi karena video yang diberikan memiliki isi yang dapat mudah dipahami oleh siswi dan video dikemas secara menarik.

Berdasarkan hasil penelitian ini yang menggunakan uji *wilcoxon* diperoleh p-value = 0,000 yang artinya ada pengaruh pemberian video terhadap pengetahuan siswi sebelum dan sesudah diberi intervensi dengan menggunakan media video.

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui alat indra (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Hal yang dimaksud tahu disini siswa dapat mengetahui segala bentuk informasi tentang nyeri haid.⁽¹²⁾

Sesuai dengan teori taksonomi Bloom yang menyatakan mengingat (c1) adalah mendapatkan kembali pengetahuan relevan yang tersimpan dari memro jangka panjang. Yang dimana siswa mulai mengingat isi atau informasi mengenai nyeri haid pada remaja setelah menonton video edukasi. Kemudian

memahami (C2) adalah mendeskripsikan susunan dalam artian pesan pembelajaran, mencakup moral, tulisan dan komunikasi grafik. Siswi mulai memahami apa-apa saja yang berkaitan dengan nyeri haid pada remaja seperti gejala, cara mengurangi nyeri haid dan jenis-jenis nyeri haid.⁽¹³⁾

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Sri Patnawati, Nilam Noorma (2023) yang berjudul “Pengaruh Edukasi *Dismenore* Menggunakan Video terhadap Pengetahuan dan Sikap Pada Remaja Putri di SMP Negeri 3 Tanah Grogot” yang mengatakan bahwa ada pengaruh edukasi *dismenore* menggunakan video terhadap pengetahuan pada remaja putri di SMP Negeri 3 Tanah Grogot dengan nilai p value 0,000. Edukasi menggunakan media video dapat meningkatkan pengetahuan siswi tentang nyeri haid karena mempermudah penyampaian informasi serta materi yang diberikan.

Media yang Besar Pengaruhnya Terhadap Pengetahuan dan Sikap Siswi Tentang Nyeri Haid Pada Remaja di Madrasah Aliyah Swasta Pondok pesantren Yasrib Lapajung Kabupaten Soppeng

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, media yang paling berpengaruh untuk peningkatan pengetahuan adalah media video yang dimana selisih pengetahuan pada media video sebesar 4,94% dibandingkan media poster yang hanya 4,76%. Peningkatan pengetahuan karena adanya proses belajar siswi dan terjadi karena kenaikan kepekaan atau kesiapan siswi terhadap tes yang diberikan.

Pengetahuan yang baik akan ikut membentuk dan mempengaruhi pola pikir tersebut akan membentuk sikap yang positif, maka akan semakin matang pemikirannya.⁽¹⁴⁾

Hasil Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Sriyanti and Ernawati (2022) bahwa terdapat perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan intervensi kesehatan dengan menggunakan media video dan leaflet. Yang dimana skor total pengetahuan media video yaitu 10,20% dan media poster 8,33%, kedua perlakuan tersebut meningkatkan pengetahuan akan tetapi skor total pengetahuan sebelum dan sesudah dengan media video lebih besar.⁽¹⁵⁾

Berdasarkan hasil penelitian sikap media yang berpengaruh perubahan sikap adalah media video yang dimana selisih sikap pada media video yaitu 4,17% dan media poster yaitu 3,01%. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa media video lebih berpengaruh dalam peningkatan sikap siswi mengenai nyeri haid karena media video lebih menarik dan lebih detail menjelaskan tentang nyeri haid dibandingkan media poster yang hanya berisi poin-poin penting dan dominan gambar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh antara media video dan media poster terhadap pengetahuan dan sikap tentang nyeri haid pada remaja. Dari hasil penelitian ini pihak sekolah diharapkan dapat memberikan informasi melalui media video secara masif terkait dengan nyeri haid pada siswi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Puspita Sari W, Rahmatullah S, Muthoharoh A. Prosiding Seminar Nasional Kesehatan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Pengaruh Leaflet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Siswi Dalam Swamedikasi Dismenore Dengan Obat Tradisional (Jamu Kunyit Asam) Di Sma Negeri 3 Pemalang Tahun 2021. Semin Nas Kesehat. 2021;2021.

2. Rina Nuraeni AN. Aromaterapi Lavender Terhadap Intensitas Nyeri Haid (Dysmenorrhea) Pada Mahasiswi Tingkat Ii. 2021;5:1–23.
3. Utami E, Sholihah AN. Pengaruh Pemberian Media Booklet Dan Video Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang Disminorea. Univ Aisyiyah Yogyakarta. 2020;
4. Ni Made Widyanthi, Ni Komang Ayu Resiyanthi DP. Gambaran Penanganan Disminorea secara Non Farmakologi Pada Remaja Kelas X di SMA Dwijendra Denpasar. 2021;2(6).
5. Hamami Husna F, Mindarsih E, Respati Yogyakarta U, Author C, Bidan Pendidik D, Ilmu Kesehatan F, et al. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Penanganan Disminorea Kelas X Di Smkn 1 Depok Sleman Yogyakarta the Influence of Health Education To Female Students' Knowledge Level and Attitudes Towards Dysmenorr. J Med Respati. 2018;13(April):25–36.
6. Fithriyah FM, Pratiwi EN, Program M, Kebidanan S, Sarjana P, Kusuma U, et al. Pengaruh Pemberian Penyuluhan Kesehatan Dengan Media Leaflet Tentang Disminorea Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ulul Albab Sukoharjo 1. 2022;
7. Asih F. SKRIPSI Oleh: FAUZIAH ASIH 1801032033. 2019.
8. Nur Istiqomah Amalia MS. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Audiovisual dan Leaflet Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Dalam Menghadapi Menarche. Denki Kagaku oyobi Kogyo Butsuri Kagaku. 1987;55(8):583–6.
9. Ruqaiyah R, Marwati M. Hubungan Pengetahuan Terhadap Kejadian Disminorea Pada Mahasiswa Baru Akbid Pelamonia Makassar Tahun 2020. J Kesehat Delima Pelamonia. 2021;4(2):62–6.
10. So'emah EN, Windartik E, Rahmawati I. Level of Anxiety and Community Behavior in Preventing the Covid-19 Pandemic in East Java. J Ners dan Kebidanan (Journal Ners Midwifery). 2021;8(1):049–54.
11. Sri Patnawati, Nilam Noorma HS. Pengaruh Edukasi Disnemoore Menggunakan Video Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Di SMP NEGERI 3 Tanah Grogot. Compr Sci. 2023;4(1):88–100.
12. Dewi RK, Realita F, Susilowati E. Pengaruh Konsumsi Air Kelapa Hijau Terhadap Penurunan Nyeri Haid (Disminore) : Literature Review. J Kebidanan Khatulistiwa. 2022;8(2):36.
13. Sitohang NA, Nasution DL. Pengetahuan dan Sikap Remaja Anak Jalanan tentang Disminore Primer dan Senam Disminore di Komunitas Peduli Anak Jalanan Medan. J Ris Hesti Medan Akper Ksdam I/BB Medan. 2021;6(2):173.
14. Jatmika SED, Maulana M, Kuntoro, Martini S. Buku Ajar Pengembangan Media Promosi Kesehatan. K-Media. 2019. 271 p.
15. Sriyanti F, Ernawati A. Efektivitas Penerapan Vidio dan Leaflet terhadap Pengetahuan tentang Personal Hygien pada Keluarga di Tatanan Keluarga. 2022;1(2):179–86.